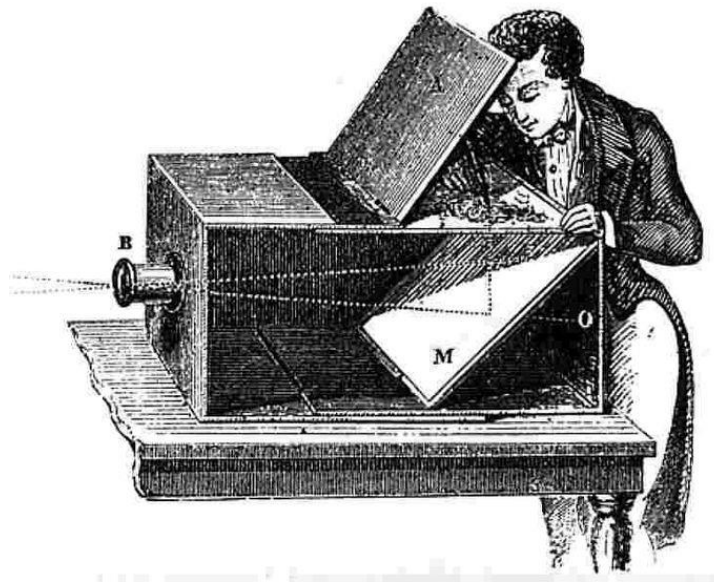


SEJARAH FOTOGRAFI

Saat ini, fotografi sudah menjadi sebuah gaya hidup bagi masyarakat modern, khususnya kalangan milenial. Hanya bermodal kamera smartphone, tangan mereka sudah mampu menghasilkan foto-foto berkualitas tajam yang menghiasi media sosial. Dunia fotografi mengenal beragam aliran fotografi, dari landscape sampai street photography. Setiap aliran itu memiliki basis penggemar fanatik yang rela jatuh bangun untuk mendalami fotografi. Kemajuan teknologi pun sudah mampu menghasilkan variasi lensa kamera dengan fitur dan keunggulannya masing-masing. Dengan berkembangnya zaman, berkembang pula pengetahuan, teknik, dan alat-alat fotografi yang ada di dunia ini. Dimulai dari alat-alat fotografi yang muncul pertama kali sampai yang termutakhir. Ada baiknya kita juga mengetahui bagaimana perkembangan fotografi dari masa ke masa. Berikut sejarah fotografi dari masa ke masa yang perlu kita ketahui.



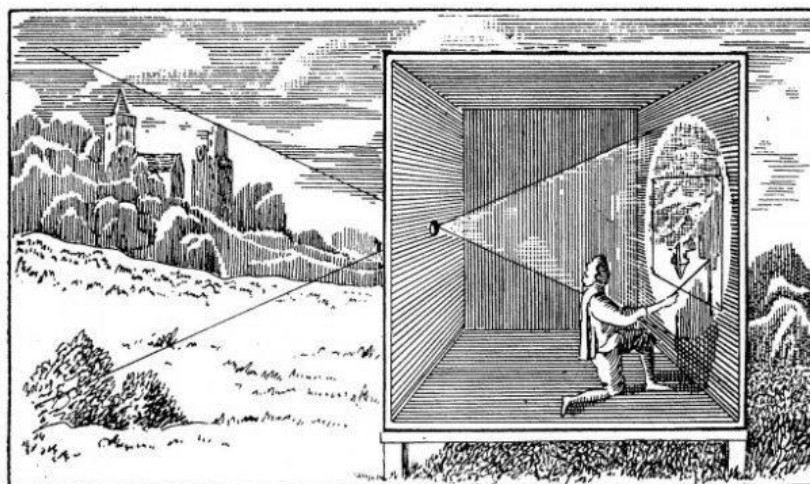
PERKEMBANGAN FOTOGRAFI

Tahun 1039 dibuat kamera pertama kali yang bernama Camera Obscura (Kamar Gelap) oleh Ibnu Al Haitam. Dibuatnya kamera ini karena Ibnu Al Haitam adalah satu-satunya orang yang mampu menghubungkan antara sumber cahaya, lensa, dan gambar yang dihasilkan pada saat itu. Ia bercerita bahwa kita hanya bisa melihat ketika cahaya jatuh pada obyek itu lalu memantul ke mata kita.



Kemudian sejak tahun 1039 tersebut, dunia fotografi semakin mengalami perkembangan. Banyak peneliti dan ahli-ahli lain yang membantu perkembangan fotografi dengan percobaan-percobaan mereka. Dari mencoba mengganti lensa, menambahkan diafragma, dan membuat kamera dengan lensa yang bisa digerakkan maju mundur untuk mencari ketajaman.

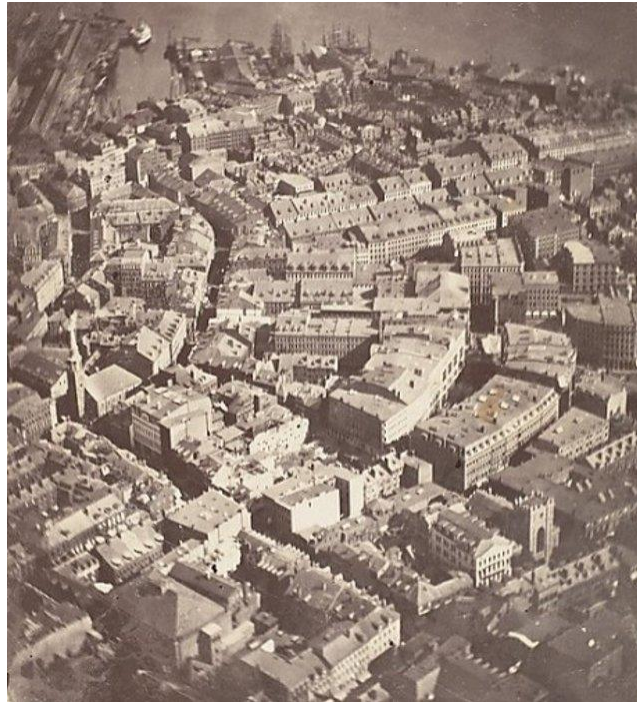
Tahun 1568 danielo Barbaro mencoba melakukan eksperimen dengan menggunakan lensa sederhana untuk mempertajam proyeksi bayangan yang masuk melalui lubang. Dalam bukunya yang berjudul “La Pratica della Perpettiva”, Daniello kemudian menuliskan bahwa dengan merubah berbagai ukuran bukaan diafragma dapat mempengaruhi ketajaman citra.



Tahun 1685-1686 Johan Zahn melakukan percobaan dengan membuat kamera obscura tersebut menjadi lebih portabel dan bisa dibawa kemana-mana. Selain itu, kamera Zahn juga sudah

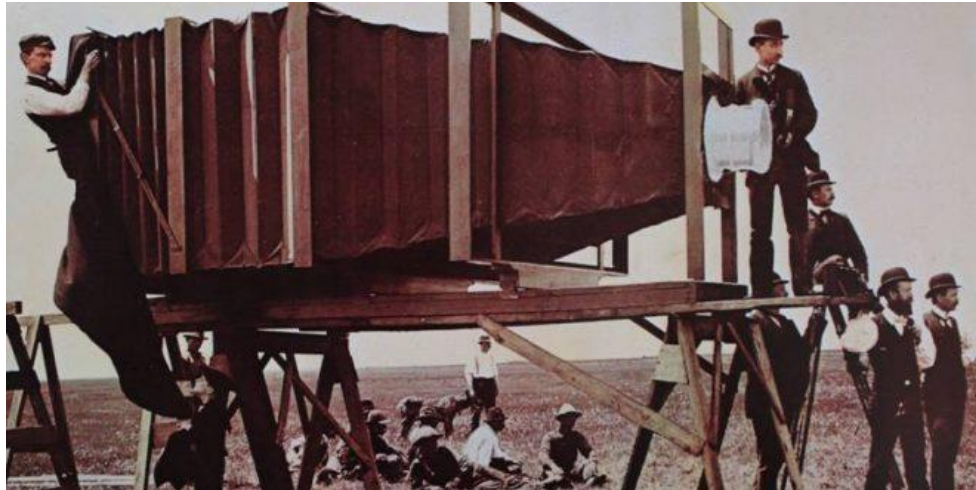
dilengkapi dengan lensa yang bisa digerakkan maju mundur dan sudah memiliki diafragma serta kaca pantul untuk melihat dan mengontrol tangkapan lensa dari luar kotak.

Tahun 1839 Pada tahun ini diambil sebuah foto selfie yang dianggap sebagai foto selfie tertua. Foto tersebut milik Robert Cornelius. Tahun 1860 James Wallace Black pertama kali memotret dari udara. Tidak dilakukan menggunakan drone seperti sekarang. Namun menggunakan balon udara yang terbang dengan ketinggian 2000 kaki.

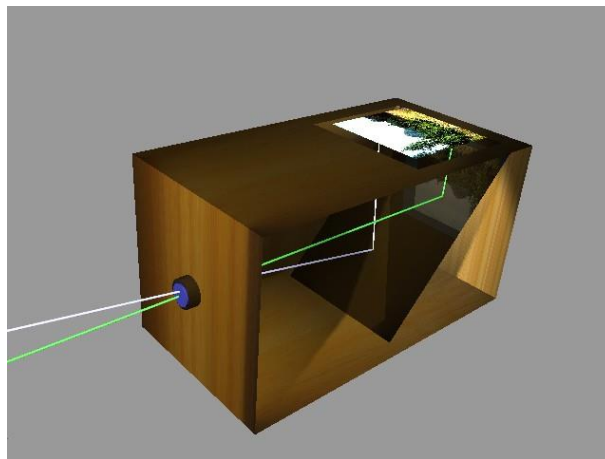


Tahun 1877 Louis Arthur Ducos du Hauron pertama kali mencetuskan foto yang berwarna. Tujuannya untuk memperlihatkan bahwa dunia ini tidak hanya hitam-putih saja. Foto yang diambil berada di Selatan Prancis dan kemudian dinamai “Landscape of Southern France.” Tahun 1900 Kodak Brownie diluncurkan, yang menandai awal pertama berkembangnya portabel kotak kamera.

Tahun 1925 Penampakan tongkat narsis (tongsis) pertama yang muncul pada tahun 1925 di foto Arnold dan Helen Hogg. Untuk mendapatkan hasil foto yang bagus tak harus dilakukan pada siang hari. Pada malam hari pun Kamu bisa mendapatkan hasil foto yang bagus. Namun Kamu harus mengetahui teknik-teknik dasar sebelum men-eksekusinya.



Pada tahun 1880-an George Eastman, melalui perusahaannya Kodak Eastman, terjun di bisnis fotografi dengan membuat kamera boks dan roll film yang praktis dibawa kemana-mana. Kamera ini juga memiliki fitur flash atau lampu kilat yang ditemukan pertama kali oleh Harold E. Edgerton. Terkenal dengan slogan “Anda menekan tombol dan kami melakukan sisanya”, penemuan-penemuan George Eastman selanjutnya makin melengkapi produk Kodak, mulai dari fitur lensa, film, dan kertasfoto.



Era ini mulai menelurkan fotografer-fotografer profesional yang gemar mengeksplorasi sudut pandang fotografi baru. Dunia fotografi mulai menapakkan kaki di panggung seni. Tahun 2006 Tongsis kemudian dipatenkan oleh Wayne Fromm yang kemudian diberi nama Quick Pod. Tahun 2012 Istilah selfie muncul pada 13 September 2012 oleh Nathan Hope di sebuah situs yang bernama ABCOnline. Selfie adalah jenis foto diri yang diambil oleh diri sendiri menggunakan kamera digital ataupun kamera handphone. Sering disebut juga sebagai foto narsis.

Tahun 2014 Foto selfie paling fenomenal terjadi pada tahun ini. Memperlihatkan foto selfie ketika pemberian penghargaan Oscar yang mendapat total retweet mencapai 3 juta di sebuah platform sosial media, twitter. Foto tersebut kemudian dikenal dengan nama Oscar Selfie.



Sampai saat ini perkembangan fotografi masih terus berlanjut. Persaingan antara perusahaan-perusahaan kamera membuat perkembangan fotografi semakin kencang untuk mencari yang terbaik. Sekarang sudah banyak ditemukan kamera-kamera yang sangat bagus dan memiliki teknologi yang canggih. Banyaknya fitur yang terdapat dalam sebuah kamera memang membantu pengguna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Siapa yang menyangka jika teknologi kamera di titik ini dulunya hanya berasal dari ketidaksengajaan gambar yang muncul dari lubang kecil? Fotografi mendapat perlakuan beragam dari masyarakat hingga saat ini. Ada yang menganggapnya sebagai hobi dan implementasi seni, namun tidak sedikit juga yang menggelutinya secara profesional sebagai mata pencaharian.

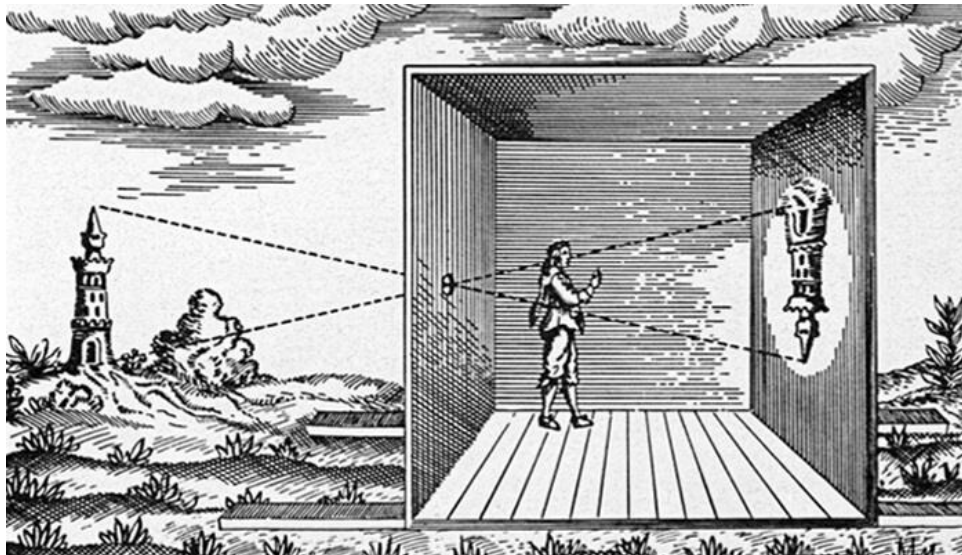


Kemajuan teknologi sudah berhasil menciptakan beragam jenis kamera sesuai dengan fungsi dan peruntukannya. Mulai dari kamera saku yang simpel, sampai pada kamera camcorder yang bisa digunakan untuk merekam video. Baik fotografer amatir maupun profesional perlu mengetahui sejarah perkembangan fotografi, setidaknya untuk lebih menghargai para penemu di masa lampau. Selamat menggeluti dan mencintai fotografi.

Akhirnya fotografi kemudian berkembang dengan pesat dan sangat cepat melalui perusahaan yang bernama Kodak Eastman, George Eastman yang mengembangkan suatu fotografi dengan membuat dan juga menjual roll film dan kamera boks yang sangat praktis, setelah berjalanya waktu dengan perkembangan dunia fotografi melewati berbagai perbaikan seperti halnya perbaikan film, lensa, shutter dan kertas foto.

CAMERA OBSCURA

Bermula pada saat itu ada seorang pria yang bernama Moti mengamati suatu gejala yang dinamakan fenomena camera obscura. Dimana dalam fenomena tersebut menunjukkan gejala jika pada dinding ruangan yang gelap terdapat lubang kecil (pinhole), maka di bagian dalam ruang itu akan terefleksikan pemandangan di luar ruang secara terbalik lewat lubang tadi.



Beberapa abad kemudian setelah ditemukannya fenomena itu oleh Moti, fenomena ini kemudian banyak disadari dan dikagumi banyak tokoh lain seperti Aristoteles di abad ke-3 SM.

PENEMUAN ALAT

Kemudian di abad ke-10 SM seorang ilmuwan Arab bernama Ibnu Haitam (Al Hazen) berusaha untuk menangkap fenomena ini ke dalam suatu alat. Hingga pada tahun 1558, Giambattista Della Porta yakni seorang ilmuwan asal Italia menyebut “camera obscura” pada sebuah kotak yang berfungsi untuk membantu pelukis menangkap bayangan gambar. Berbagai penelitian dilakukan untuk perkembangan fotografi. Hingga pada tahun 1824, Joseph-Nicéphore Niepce (1765-1833) yakni seorang seniman lithography asal Perancis berhasil melahirkan sebuah imaji yang agak kabur. Hal tersebut didapatkan melalui proses meng-exposed pemandangan dari jendela kamarnya, melalui proses yang disebutnya Heliogravure (proses kerjanya mirip lithograph) di atas pelat logam yang dilapisi aspal selama delapan jam. Sejak saat itu ia melanjutkan penelitiannya hingga pada tahun 1826 dimana tahun ini merupakan sejarah awal fotografi yang sebenarnya. Foto yang dihasilkan pada percobaan saat itu sampai saat ini masih ada dan disimpan dengan baik di University of Texas di Austin, Amerika Serikat.

FOTO PERTAMA

Tidak sampai disitu, penelitian untuk perkembangan fotografi masih terus berlanjut hingga tahun 1839. Pada tanggal 19 Agustus 1839, Louis-Jacques Mandeâ€™ Daguerre (1787-1851) yakni seorang desainer panggung opera sekaligus pelukis dinobatkan sebagai orang pertama yang berhasil membuat foto yang sebenarnya. Ia menemukan proses yang kemudian disebut dengan daguerreotype. Yakni sebuah proses yang ditemukan melalui peristiwa dimana sebuah gambar permanen pada lembaran plat tembaga perak yang dilapisi larutan iodin yang disinari selama satu setengah jam cahaya langsung dengan pemanas merkuri (neon).



Untuk menciptakan gambar yang permanen, pelat harus dicuci menggunakan larutan garam dapur dan air suling. Awalnya penemuan tersebut ingin dipatenkan oleh Daguerre, namun pemerintah Perancis menyarankan untuk mempublikasikan dan atau membagikan temuan tersebut ke seluruh dunia secara cuma-cuma.

LAHIRNYA FOTOGRAFI

Pada tahun 1839 atau abad ke-19 di Perancis diresmikan sebagai tahun awal lahirnya fotografi. Fotografi diresmikan sebagai sebuah terobosan teknologi baru yang menghasilkan sebuah rekaman dua dimensi seperti yang terlihat oleh indera penglihatan serta dapat dibuat secara permanen.

ROL FILM DAN KODAK

Seiring dengan perkembangan teknologi, fotografi menjadi semakin populer. George Eastman pada tahun 1880-an di Amerika menempatkan rol film fleksibel di pasar. Pada tahun 1889, George Eastman kembali memperkenalkan produk baru yang berkaitan dengan dunia

fotografi yakni kamera Kodak pertama. Kamera Kodak pertama ini memiliki slogan “Anda menekan tombol dan kami melakukan sisanya”.

SLR

Pada tahun 1950 mulai berkembang lagi dengan ditemukan dan digunakannya prisma (SLR) untuk memudahkan dalam pembidikan pada. Kamera Single Lens Reflex. Pada saat yang sama Jepang juga mulai memasuki dunia fotografi dengan memproduksi kamera NIKON. Sedangkan pada tahun 1972 sudah mulai dipasarkan kamera Polaroid yang ditemukan oleh Edwin Land. Kamera polaroid memiliki kemampuan dapat menghasilkan gambar tanpa melalui proses pengembangan dan pencetakan film. Seiring perkembangan jaman, berbagai teknologi terkait fotografi semakin maju. Bisa kamu lihat bagaimana sekarang berbagai jenis kamera dan lensa yang begitu beragam. Dan beberapa alat lain yang menunjang dunia per-fotografian. Gambar yang dihasilkan pun semakin bervariasi dengan sentuhan berbagai filter warna yang membuatnya semakin menarik.

PENGERTIAN FOTOGRAFI

Pengertian Fotografi adalah sebuah seni dalam memotret gambar. Seni memotret gambar yang pada sebuah objek yang pada umumnya berupa potret pemandangan, potret tempat, atau pun potret manusia melalui media cahaya dengan menggunakan alat yang biasanya disebut dengan kamera. Dalam fotografi terdapat beberapa teknik yang harus diketahui agar mendapat hasil potretan yang menakjubkan dan memuaskan. Sebelum mempelajari cara dan teknik-teknik dalam fotografi, sebaiknya Anda mempelajari mengenai pengertian fotografi, sejarah, jenis kamera, dan lain sebagainya.

Fotografi berasal dari kata Yunani yaitu “Photos” yang berarti cahaya dan “Grafo” yang berarti melukis. Maka dari itu, pengertian fotografi adalah proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Fotografi berasal dari kata Yunani yaitu “Photos” yang berarti cahaya dan “Grafo” yang berarti melukis. Maka dari itu, pengertian fotografi adalah proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Fotografi populer pada awal abad ke-19, yaitu tahun 1839. Perancis menyatakan secara resmi bahwa fotografi adalah sebuah perkembangan teknologi.

Pada abad ke-5 sebelum Masehi, seorang pria bernama Mo Ti melihat suatu gejala yang disebut Pinhole, yaitu jika dinding ruangan yang gelap terdapat lubang kecil maka akan merefleksikan gambar. Fenomena kamera Obscura pertama kali ditemukan oleh Mo Ti. Berabad kemudian, Aristoteles dan seorang ilmuwan Arab bernama Ibnu Al Haitam berusaha menciptakan dan mengembangkan alat yang sekarang kita kenal kamera. Pada tahun 1558, ilmuwan Italia menciptakan kamera obscura yang membantu pelukis menangkap bayangan gambar. Lalu pada tahun 1611 Johannes Kepler membuat desain kamera portable berbentuk seperti sebuah tenda. Hal tersebut lalu dikembangkan hingga menjadi kamera yang sekarang banyak digunakan.

PRINSIP FOTOGRAFI

Prinsip fotografi Prinsip fotografi ialah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan, sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium tersebut dibakar dengan luminans (ukuran intensitas cahaya yang berasal dari sumber dalam satu arah) cahaya yang tepat, dan akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan, atau yang selanjutnya disebut lensa. Agar intensitas cahaya tepat untuk menghasilkan gambar, dibutuhkan alat bantu ukur bernama lightmeter. Setelah mendapatkan pencahayaan yang tepat, fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah pengaturan pada kamera.

JENIS-JENIS FOTOGRAFI

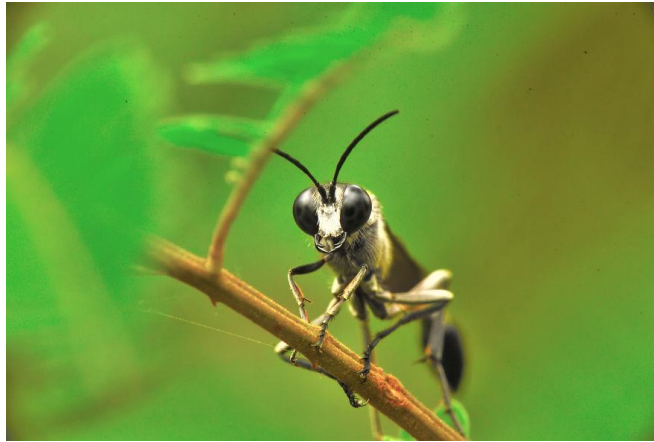
Dalam fotografi, ada berbagai jenis fotografi yang dari zaman dulu hingga sekarang berkembang mengikuti majunya teknologi, berikut adalah beberapa jenis-jenis fotografi:

1. Fotografi Landscape



Fotografi Landscape adalah jenis fotografi yang mengambil pemandangan alam. Jenis fotografi yang dapat dikombinasikan dengan manusia, hewan, dan lain sebagainya. Namun, yang menjadi fokus utamanya adalah keindahan alamnya, seperti foto perkotaan, foto pemandangan pegunungan, foto pemandangan laut, dan lain sebagainya.

2. Fotografi Macro



Jenis fotografi yang pengambilan gambarnya dari jarak dekat dengan objek benda-benda kecil. Fotografer akan memotret objek tersebut menggunakan lensa macro agar hasilnya lebih tajam. Objek fotografi macro bisa berupa serangga, bunga, daun, dan lain sebagainya sehingga menghasilkan detail yang menarik.

3. Fotografi Hitam Putih



Fotografi Hitam Putih adalah suatu aliran yang pengambilan gambarnya menghasilkan efek hitam putih. Walaupun saat pengambilan gambar berwarna, namun efek hitam putih sering digunakan untuk memberikan efek vintage.

4. Fotografi Satwa



Fotografi Satwa adalah jenis fotografi yang memfokuskan objeknya pada hewan. Pengambilan gambar tersebut guna mengabadikan perilaku unik hewan tersebut hingga menghasilkan suatu karya yang menarik dan unik. Proses pengambilan biasanya dilakukan di alam terbuka seperti hutan, kebun binatang, dan lain sebagainya.

5. Fotografi Model



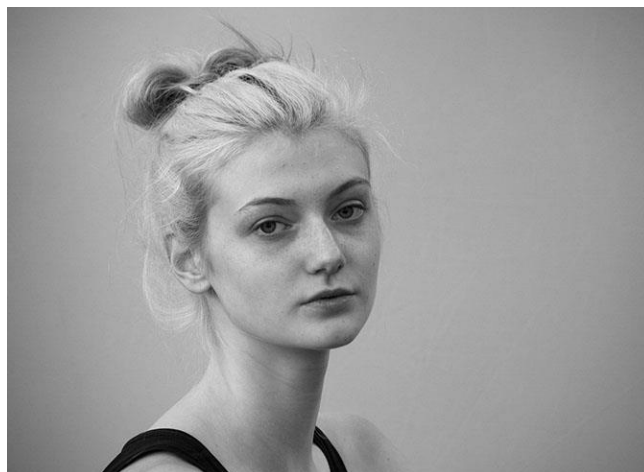
Fotografi Model adalah jenis fotografi yang pengambilan gambarnya menggunakan objek manusia yang berpose, berekspresi, dan arah pandangannya diarahkan oleh fotografer. Fotografi Model biasanya digunakan untuk keperluan model fashion, model make up, dan lain sebagainya. Fotografi model untuk memberikan brand awareness kepada customer.

6. Fotografi Tilt Shift



Jenis fotografi yang memiliki tujuan menghasilkan foto yang tampak seperti miniatur. Teknik tersebut menggunakan lensa khusus yang berguna memperbaiki perspektif dan mengatasi distorsi melalui proses pengubahan sudut lensa terhadap media.

7. Fotografi Portrait



Fotografi Portrait adalah fotografi dengan objek foto berfokus pada manusia. Umumnya mata dari obyek tersebut menghadap kamera, sehingga memberikan kesan berkomunikasi antara obyek dengan fotografer. Fokus pengambilan gambar adalah ekspresi wajah obyek yang mengungkapkan persamaan, kepribadian, hingga perasaan seseorang.

8. Fotografi Jalanan



Fotografi Jalanan adalah jenis aliran yang berfokus untuk mengabadikan momen klimaks. Biasanya obyek yang diambil adalah kegiatan sehari-hari. Dalam pengambilan gambar tersebut, fotografer harus mengambil gambar dari jarak dekat, namun fotografer berada diposisi yang jauh. Fotografer dituntut dapat mengambil gambar dengan cepat namun presisi.

9. Fotografi Panning



Fotografi Panning adalah teknik pengambilan gambar dengan membekukan gerakan obyek. Biasanya mengambil gambar dengan obyek yang bergerak cepat, hal tersebut memberikan efek blur di background objek, namun fokus tajam pada obyek pengambilan gambar. Pengambilan gambar menggunakan shutter speed yang rendah.

10. Fotografi Light Painting



Fotografi Light Painting, atau biasa yang disebut melukis dengan cahaya. Teknik light painting menggunakan shutter speed dan menggunakan long exposure, lalu mengambil gambar dalam kegelapan dan mengarahkan cahaya yang sudah terarah. Misal pada lampu flash ponsel pada beberapa titik obyek dalam rentang waktu tertentu.

11. Fotografi Human Interest



Hampir sama dengan portrait photography, objek utama dari human interest photography adalah manusia. Namun, tentunya ada yang menjadi pembeda di antara keduanya. Jika portrait photography fokus untuk menangkap ekspresi manusia yang menjadi objeknya, human interest photography lebih menonjolkan bagaimana sisi kehidupan dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar dalam kesehariannya. Dengan tujuan membangkitkan perasaan simpati maupun empati dari penikmat foto tersebut.

12. Fotografi Aerial



Jika kamu melihat suatu objek yang seolah-olah tampak dari sisi atas, itulah yang disebut dengan aerial photography. Foto-foto yang dihasilkan oleh jenis fotografi ini membuat kamu seolah memiliki mata seekor burung yang melihat segalanya dari ketinggian. Aerial photography memiliki ciri yang unik dari pengambilannya, yaitu dilakukan dari atas (high angle).

13. Fotografi Stage



Nah, kalau jenis fotografi yang satu ini akan sangat pas untuk yang suka hadir di konser musik atau pertunjukan lain seperti tari dan teater. Seperti namanya, jenis fotografi ini menjadikan orang di atas panggung sebagai objeknya. Gerakannya yang sulit diprediksi ditambah dengan tata lampu (lighting) yang berubah-ubah menjadi tantangan jika ingin menggeluti jenis stage photography. Kecepatan dan ketepatan mengambil momen menjadi hal yang penting untuk dikuasai.

14. Fotografi Jurnalis



Jenis fotografi ini hampir sama dengan wildlife photography, biasanya dilakukan oleh fotografer profesional yang menjadi kontributor dari sebuah media. Tujuan utama dari photojournalism ini adalah menyajikan foto yang memiliki cerita atau nilai berita. Kemudian, foto tersebut dapat digunakan untuk keperluan penayangan berita atau publikasi di media massa. Objek-objek yang diambil oleh jenis fotografi ini merupakan hal-hal atau kejadian yang terjadi di sekitar dengan prinsip utama yaitu menghasilkan foto yang merupakan kejadian sesungguhnya, tanpa rekayasa dan memihak.

Pengertian kamera

Terkadang, beberapa orang mendefinisikan kamera berdasarkan bagian-bagiannya seperti layar, lensa, atau aksesoris lain. Dalam kamus besar bahasa Indonesia [KBBI], kamera adalah kotak kedap sinar yang dipasang dengan lensa yang menyambung pada lubang lensa tempat gambar [objek] direkam dalam alat pekat cahaya. Definisi kamera diatas secara awam disebut alat potret atau alat yang digunakan untuk mengambil foto diam. Di era modern ini, kamera terdiri dari beberapa bagian atau kategori dan ini sesuai dengan definisinya yang luas.

Berikut beberapa kamera yang paling umum ditemui masyarakat:

- a) Kamera digital yang merupakan kamera untuk merekam dan menyimpan gambar dalam bentuk digital dan tidak menggunakan film atau kamera yang menyimpan hasil foto secara elektronik.
- b) Kamera film yang merupakan kamera khusus untuk membuat film.
- c) Kamera lensa tunggal yang merupakan kamera biasa dengan lensa yang dapat diganti.
- d) Kamera multispektrum yang adalah kamera yang dapat digunakan untuk memotret panjang gelombang secara simultan.
- e) Kamera autofocus yang adalah kamera yang mampu membidik sasaran tertentu dengan cepat.
- f) Kamera polaroid yang merupakan kamera yang menghasilkan foto dengan cepat.
- g) Kamera televisi yang adalah kamera yang digunakan untuk mengambil objek-objek yang akan disiarkan melalui televise.

Beberapa orang juga mengatakan kamera adalah kotak kedap cahaya dengan aperture untuk menerima cahaya yang difokuskan pada film atau alat pelat peka cahaya.

Meskipun saat ini ada banyak sekali kamera yang ada dan terus diproduksi oleh berbagai perusahaan fotografi dunia, Canon dan Nikon misalnya, namun semuanya terdiri dari 5 komponen utama kamera, seperti:

- a) Kotak kamera untuk menampung dan melindungi film yang sensitif dari cahaya yang masuk kecuali lewat lensa.
- b) Film dimana gambar mulai direkam baik secara otomatis atau manual.
- c) Kontrol cahaya yang terdiri dari aperture, diafragma dan rana yang dapat disesuaikan.
- d) Lensa yang berfungsi untuk memfokuskan sinar cahaya dari subjek ke film untuk menciptakan gambar yang biasanya dapat disesuaikan maju mundurnya untuk mengubah focus.
- e) Sistem tampilan yang terpisah dari sistem lensa utama [biasanya terletak dibagian atas] atau yang dapat beroperasi secara digital menggunakan cermin atau layar.

Cara kerja kamera

Setelah mengetahui sejarah dan pengertian kamera, tentu ada beberapa dari anda yang juga bertanya-tanya cara kerja kamera, kan? Sejak dulu, cara kerjanya masih sama, hanya perangkat yang digunakan saja yang berbeda. Berikut disajikan cara kerja kamera baik digital atau biasa. Pada kamera, permukaan fotosensitif akan beraksi terhadap cahaya melalui proses kimia yang disebut film atau listrik [sensor digital]. Permukaan foto itu merupakan kisi yang terbentuk dari jutaan titik kecil [piksel] yang masing-masing dapat mengingat berapa banyak cahaya yang masuk atau diterima dalam waktu tertentu.

Beberapa juta titik itu kemudian membentuk Resolusi, ukuran dan kualitas.

- a) Resolusi adalah jumlah piksel yang terdapat pada film. Jadi, semakin banyak piksel yang dimiliki semakin bagus hasilnya. Jika resolusi terdiri dari 2 atau 3 megapiksel [MP] berarti bisa merekam jutaan piksel cahaya yang cukup untuk menangkap jutaan warna. Dengan kata lain, semakin tinggi resolusinya maka semakin bagus hasilnya.
- b) Ukuran dalam konteks ini adalah ukuran fisik sensor yang perannya sangat penting pada kamera dan ini mempengaruhi faktor crop, kedalaman bidang, noise ISO, rentang dinamis dan lain sebagainya. Jika sensor kamera besar maka jumlah piksel yang diperoleh bakal jauh lebih tinggi [setara dengan kualitasnya]. Dan ini juga yang menjadi dasar teknologi

DSLR karena dibentuk dari ukuran fisik sensor yang besar sehingga bisa menghasilkan gambar yang berkualitas tinggi.

- c) Kualitas disini berarti kualitas sensor. Soal ini mah lebih sulit di ukur, namun mengacu pada reaksi sensor terhadap kondisi cahaya yang masuk atau keluar pada saat proses pengambilan foto.

Sederhananya, cara kerja kamera adalah seperti itu. Kalau ada dari anda yang mau menambahkan, silahkan tinggalkan di kolom komentar.

Jenis Kamera

Secara umum, ada beberapa jenis kamera yang digolongkan menurut ukuran filmnya. Berikut diantaranya:

- a) Kamera 135 [miniature camera] seperti Kamera pocket sederhana [point and shot camera], kamera pocket dengan lensa zoom atau vario serta pengatur jarak [auto focus/AF], kamera berbingkai untuk mengukur jarak [range finder camera] dan kamera Reflex Lensa Tunggal [RLT] yang lazim disebut SLR camera [Single Lens Reflex]
- b) Kamera format medium 120 [medium format camera] seperti Kamera yang paling sederhana yang dibuat oleh George Eastmen dengan tipe Kodak Box Brownie, yang sifatnya mirip dengan kamera pocket 135 karena fungsinya yang sangat sederhana, range finder camera 120, SLR 120 dan Twin Lens Reflex [TLR] 120
- c) Kamera format besar [large format camera] yang biasanya digunakan di studio oleh para fotografer professional.

Bagian kamera

Agar sebuah kamera dapat disebut dengan kamera, maka ia harus memiliki tiga bagian inti dibawah ini, seperti:

- a) Badan kamera [camera body] yang berbentuk kotak hitam dan memungkinkan bagian-bagian lain, lensa misalnya, dipasangkan
- b) Lensa kamera [camera lens] yang merupakan sarana optik untuk membuat citra di atas media perekam terlihat dengan jelas

- c) Tempat atau wadah media perekam [camera back or film holder] yang berfungsi sebagai tempat film atau sensor digital.